

**ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA BENIH KELAPA
SAWIT PT. BINA SAWIT MAKMUR
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

DIAN ANGGRAINI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

22733/23268

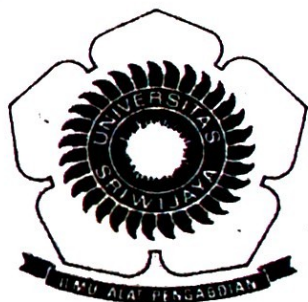
**ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA BENIH KELAPA
SAWIT PT. BINA SAWIT MAKMUR
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh

DIAN ANGGRAINI

S
658.834 207
Dia
a
2013



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

SUMMARY

DIAN ANGGRAINI. Strategical Analysis of Marketing Mixture and Implications to Profit of Palm Seed Farm in PT Bina Sawit Makmur Ogan Komering ilir District (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **MIRZA ANTONI**).

Purposes of this research are : 1) Describing marketing mixture strategy 2) Knowing production and certain time when profit can gained 3) Analyzing and making recommendation development strategy of palm seeds in PT Bina Sawit Makmur. Research method that used in this research is case study, with PT Bina Sawit Makmur as sample. Collected data consisted of primary data and secondary data. Primary data obtained by live observation on research location and from interviews with company's representative. Secondary data obtained from various literature and related instances with this research.

Research results show that marketing mixture strategy has been done by PT Bina Sawit Makmur is product strategy, pricing strategy, location strategy and promotion strategy. Production strategy is by preserving product quality and quantity and by having various products. Pricing strategy is by purchasing credit requirements and special discounts. Location strategy is by different plantation location decision and different marketing, exclusive seeds purchasing procedure, and seeds selling without another party agent outside of the company. Promotion strategy is by catalogue, advertisements, showcase, education sponsors and website.

Acquired research result also shows that PT Bina Sawit Makmur gained profit when total production is above 36.959.632 palm seeds and total revenue is

above Rp332.636.685.870,00 in 1.54 year length after production started. Recommended development strategy for company is by using SWOT Analysis. Appropriate SWOT Analysis for the company is 1) Maintaning and improving consumer's trust 2) Increase promotions in global market 3) More controlled credit verifications procedure 4) Actively participating in Job Expo.

RINGKASAN

DIAN ANGGRAINI. Analisis Strategi Bauran Pemasaran dan Implikasinya Terhadap Keuntungan Usaha Benih Kelapa Sawit di PT Bina Sawit Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **MIRZA ANTONI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan strategi bauran pemasaran 2) Mengetahui produksi dan pada saat kapan keuntungan usaha dapat tercapai 3) Menganalisis dan memberi rekomendasi strategi pengembangan pembenihan kelapa sawit di PT Bina Sawit Makmur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan PT Bina Sawit Makmur diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan dan hasil wawancara dengan pihak perusahaan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literature dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bauran pemasaran yang telah dilakukan oleh PT Bina Sawit Makmur adalah dengan strategi produk, strategi harga, strategi tempat dan strategi promosi. Strategi produk yang perusahaan lakukan adalah dengan menjaga kualitas produk dan kuantitas produk serta melakukan keberagaman produk. Strategi harga yang perusahaan lakukan adalah dengan syarat kredit pembelian dan potongan harga khusus. Strategi tempat yang perusahaan lakukan adalah dengan penetapan lokasi kebun dan pemasaran yang berbeda, prosedur pembelian benih yang lebih eksklusif, dan penjualan benih tanpa melalui

agen lain diluar dari perusahaan. Strategi promosi yang dipergunakan oleh perusahaan adalah dengan katalog, iklan, pameran, sponsor pendidikan, dan website.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga dapat diketahui bahwa PT Bina Sawit Makmur mencapai keuntungan ketika jumlah produksi di atas 36.959.632 butir benih kelapa sawit dan jumlah penerimaan di atas Rp332.636.685.870,00 serta pada waktu 1,54 tahun setelah produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Rekomendasi strategi pengembangan yang diberikan untuk perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT yang sesuai pada perusahaan adalah 1) Menjaga dan meningkatkan kepercayaan konsumen 2) Meningkatkan promosi di pasar global 3) Adanya prosedur verifikasi kredit yang lebih terkendali 4) Aktif berpartisipasi dalam Job Expo.

**ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA BENIH KELAPA
SAWIT PT. BINA SAWIT MAKMUR
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**DIAN ANGGRAINI
(05061004001)**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

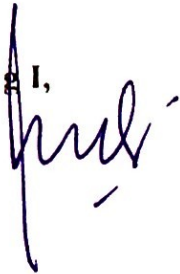
Skripsi

**ANALISIS STRATEGI BAURAN PEMASARAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA BENIH KELAPA
SAWIT PT. BINA SAWIT MAKMUR
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
DIAN ANGGRAINI
05061004001

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S

Pembimbing II,



Ir. Mirza Antoni, M. Si

Indralaya, Juli 2013

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin

NIP. 19600211 198503 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dari informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Anggraini', written over a horizontal line.

Dian Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 September 1989 di Palembang, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Anthony Rizal dan Nurdayanti.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 424 Palembang tahun 2000, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 29 Palembang tahun 2003 dan Sekolah Menengah Atas di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang tahun 2006.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2006 melalui jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP).

Penulis telah melaksanakan Praktek Lapangan yang berjudul Pemasaran Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif di lembaga kemahasiswaan yaitu Himaseperta sebagai staff Departemen Kesekretariatan pada tahun 2007-2008, pengurus Departemen Syiar pada Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian tahun 2008-2009, Sekretaris Umum pada Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi (DPMJ SOSEK) tahun 2008-2009, Bendahara Umum pada Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPM FP) tahun 2008-2009, dan pengurus Departemen Syiar pada UKM NADWAH Universitas Sriwijaya tahun 2009-2010. Pada tahun 2008 mendapat penghargaan Mahasiswa Terbaik pada Sekolah Legislatif Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Sriwijaya (DPMU). Pada tahun 2010 mengikuti lomba Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh DIKTI dan lolos pada kategori PKM Kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul “Analisis Strategi Bauran Pemasaran dan Implikasinya Terhadap Keuntungan Usaha Benih Kelapa Sawit PT Bina Sawit Makmur di Kabupaten Ogan Komering Ilir” dapat dirampungkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, Para Sahabat dan Keluarga-Nya hingga akhir zaman.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, teruma kepada :

1. Ayah, ibu, dan adikku tercinta, terima kasih atas doadan kasih sayang serta dukungan yang telah diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S dan Ir. Mirza Antoni, M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabaran, bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Hj Maryanah Hamzah, M.S dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si serta ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si selaku dosen penguji, terima kasih karena telah memberikan waktu dan pengarahan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc. Ph.D dan ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si , seluruh dosen di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kesabarannya, bantuannya, dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama kegiatan akademik.

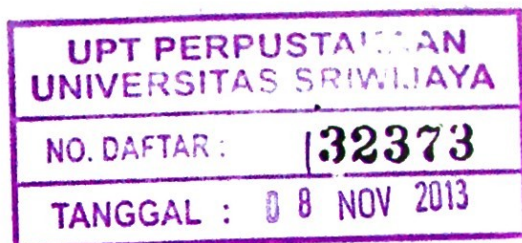
5. Keluarga besar PT Bina Sawit Makmur (pak Amir, bu Puspita beserta seluruh staff karyawan) terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan (Imud, Fu'ah, Rica, Engga, dan lainnya), terima kasih atas support, kebersamaannya, dan kesabarannya selama ini.
7. Teman ku, Rati Puswasih, M. Arif Hidayat, Armina fariani (mimi), dan semua teman-teman di Agribisnis 2006 terima kasih atas bantuannya selama ini.
8. Adik-adik ku, Hawiyati Yayah dan Devida terima kasih atas semua bantuan dan keceriaannya.
9. Kak Dedi, Yuk Ria, Yuk Siska, Mbak Dian, Mbak Yati, dan semua staf Dekanat Fakultas Pertanian terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian dalam proposal ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2. Konsepsi Benih Kelapa Sawit.....	13
3. Konsepsi Sistem Agribisnis.....	17
4. Konsepsi Strategi Bauran Pemasaran.....	25
5. Konsepsi Keuntungan Produksi.....	30
6. Konsepsi Analisis Titik Impas.....	37
7. Konsepsi Analisis SWOT.....	41
B. Model Pendekatan.....	44

C. Batasan-Batasan.....	46
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu.....	48
B. Metode Penelitian.....	48
C. Metode Pengumpulan Data	48
D. Metode Pengolahan Data	49
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Keadaan Umum PT. Bina Sawit Makmur.....	52
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bina Sawit Makmur	52
2. Lokasi, Topografi, dan Luas Areal.....	53
3. Struktur Organisasi.....	55
B. Proses Produksi Benih Kelapa Sawit	55
C. Strategi Bauran Pemasaran PT. Bina Sawit Makmur	61
D. Biaya Produksi	70
1. Biaya Investasi	70
2. Biaya Operasional	73
E. Penerimaan	74
F. Keuntungan Perusahaan	75
G. Analisis Titik Impas	76
I. Analisis SWOT	78
V. KESIMPULAN DAN SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Untuk Komoditi Kelapa Sawit Per Kabupaten/Kota Tahun 2008.....	2
2. Produsen Benih Kelapa Sawit yang Telah Memiliki Sertifikasi Di Indonesia Tahun 2010.....	4
3. Matriks SWOT.....	51
4. Karakteristik dan Keunggulan DxP Sriwijaya.....	62
5. Harga Benih Kelapa Sawit di PT. Bina Sawit Makmur, Tahun 2012	65
6. Biaya Investasi pada usaha pembenihan kelapa sawit di PT. Bina Sawit Makmur, Tahun 2004.	70
7. Biaya operasional pada usaha pembenihan kelapa sawit di PT. Bina Sawit Makmur, Tahun 2004.	73
8. Total penerimaan, volume penjualan dan harga benih di PT. Bina Sawit Makmur, Tahun 2012	75
9. Keuntungan Usaha Pembenihan Kelapa Sawit di PT. Bina Sawit Makmur, Tahun 2004-2023	76
10. Titik Impas (Break Even Point) yang Dihitung dalam Rupiah pada Usaha Pembenihan Kelapa Sawit di PT Bina Sawit Makmur, Tahun 2004-2003	77
11. Titik Impas (Break Even Point) yang Dihitung dalam Unit pada Usaha Pembenihan Kelapa Sawit di PT Bina Sawit Makmur, Tahun 2004-2003	77
12. Titik Impas (Break Even Point) yang Dihitung dalam Waktu pada Usaha Pembenihan Kelapa Sawit di PT Bina Sawit Makmur, Tahun 2004-2003	78
13. Matriks SWOT	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Sistem Agribisnis.....	24
2. Saluran Distribusi	29
3. Model Pendekatan Diagramatik.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Komponen Biaya Investasi dan Operasional pada PT Bina Sawit Makmur, 2004-2023	99
2. Perhitungan BEP dalam Rupiah pada PT Bina Sawit Makmur.....	105
3. Perhitungan BEP dalam Unit pada PT Bina Sawit Makmur	106
4. Perhitungan BEP dalam Waktu pada PT Bina Sawit Makmur.....	107

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan agribisnis yang cukup besar dan mempunyai pasar yang sangat baik di dunia, karena hasil produksinya yang merupakan salah satu sumber kebutuhan masyarakat dalam sehari-hari. Perkebunan kelapa sawit Indonesia merupakan perkebunan nomor satu terbesar di dunia dengan luas lahan sekitar 8 juta hektar dari 13 juta hektar total luas perkebunan kelapa sawit di seluruh dunia. Industri sawit Indonesia juga menduduki peringkat pertama di dunia dari sisi produksi dan ekspor (Setrawati, 2011).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2008 tercatat seluas 6,6 juta hektar yang terdiri atas Perkebunan Rakyat (PR) seluas 2,6 juta hektar, Perkebunan Besar Swasta (PBS) 3,4 juta hektar dan Perkebunan Besar Negara (PBN) 688 ribu hektar (Badan Pusat Statistik, 2008). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan unggulan nasional yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, kontributor penting terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, dan devisa negara (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010).

Pertambahan luas areal secara terus-menerus menunjukkan bahwa minat penduduk Indonesia untuk berusaha tani perkebunan tetap besar dari sejak dulu hingga sekarang. Demikian juga komoditas perkebunan selalu berkaitan erat dengan perekonomian dan memegang peran yang sangat penting di kawasan Nusantara (Mangoensoekarjo dan semangun, 2003).



Salah satu Provinsi di Indonesia yang berpotensi di bidang pekebunan adalah Propinsi Sumatera Selatan. Komoditas perkebunan di Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi perkebunan tertinggi salah satunya adalah kelapa sawit. Secara ekonomi, tanaman kelapa sawit mampu memberikan andil yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup masyarakat dengan kontribusi yang cukup tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Selatan. Data luas areal dan produksi perkebunan komoditi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan Untuk Komoditi Kelapa Sawit Per Kabupaten/ Kota Tahun 2008

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)		Jumlah KK
			Total	Rata-rata	
1	OKU	39.480	112.708	2,88	20.167
2	OKU Timur	31.874	29.945	2,90	11.895
3	OKI	119.526	387.264	3,90	55.131
4	Muara Enim	68.095	143.319	3,31	20.186
5	Lahat	45.994	102.875	3,09	10.094
6	Empat Lawang	88	18	3,00	94
7	Musi Banyuasin	162.501	416.046	4,30	95.605
8	Banyuasin	106.546	264.054	4,20	27.448
9	Lubuk Linggau	60	11	1,75	47
10	Musi Rawas	233.781	128.864	0,84	86.840
11	Prabumulih	18.376	16.524	1,47	14.057
12	Ogan Ilir	28.779	18.384	2,11	28.101
13	Pagar Alam	1.210	69	1,01	1.100
Jumlah		1.023.902	841.737	1,33	510.005

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008.

Dilihat dari Tabel 1, OKI sebagai salah satu Kabupaten yang potensial sebagai daerah perkebunan kelapa sawit menempati urutan ke 3 untuk seluruh Kabupaten di Sumatera Selatan, setelah Kabupaten Musi Rawas dan Musi Banyuasin. OKI memiliki areal kelapa sawit seluas 119.526 hektar dengan produksi kelapa sawit sebesar 387.264 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten OKI

masih diperhitungkan sebagai daerah penyumbang komoditi kelapa sawit untuk Provinsi Sumatera Selatan.

Sejalan dengan peningkatan areal, maka untuk mendukung keberhasilan pengembangan tanaman kelapa sawit diperlukan adanya penyediaan benih yang bermutu. Benih tersebut dapat diperoleh dari produsen yang ditunjuk oleh pemerintah. Penggunaan bahan tanaman yang tidak jelas sumbernya bisa menyebabkan akan timbulnya kerugian bagi pemilik kebun, selain itu juga penanganan benih dari pembenihan awal hingga ke pembenihan utama merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan selanjutnya.

Usaha pembenihan kelapa sawit di Indonesia mempunyai prospek yang cerah. Hal tersebut terjadi karena Indonesia kekurangan pasokan benih kelapa sawit untuk perluasan perkebunan kelapa sawit. Data Lembaga Riset Perkebunan Indonesia menunjukkan, secara nasional kebutuhan benih tahun 2007 mencapai 210 juta sedang tahun 2008, 230 juta benih. Kemampuan 7 perusahaan pembenihan mencapai 176 juta benih sehingga Indonesia masih kekurangan pasokan benih sekitar 54 juta benih kelapa sawit. Hal inilah yang menjadikan usaha pembenihan kelapa sawit memiliki peluang besar untuk diusahakan (Litbang Deptan, 2007).

Sekarang ini banyak sekali benih-benih kelapa sawit palsu yang beredar di masyarakat luas. Benih palsu tersebut merupakan benih yang tidak layak untuk ditanam karena tidak dapat menghasilkan buah kelapa sawit yang baik. Hal ini disebabkan adanya oknum yang memanfaatkan kekurangan pasokan benih kelapa sawit di Indonesia. Oleh karena itu, usaha perkebunan kelapa sawit harus dilakukan dengan menggunakan benih-benih yang telah memiliki sertifikat dari pemerintah.

Adapun produsen yang mampu menghasilkan benih kelapa sawit yang telah memiliki sertifikasi di Indonesia antara lain oleh 7 produsen benih dengan kapasitas 136 juta per tahun. Permasalahan benih palsu diyakini dapat teratasi melalui langkah-langkah sistematis dan strategis yang telah disepakati secara nasional. Impor benih kelapa sawit harus dilakukan secara hati-hati terutama dengan pertimbangan penyebaran penyakit yang membahayakan. Produsen penghasil benih kelapa sawit yang telah memiliki sertifikasi di Indonesia selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produsen Benih Kelapa Sawit yang Telah Memiliki Sertifikasi di Indonesia, 2010

No	Produsen	Kapasitas Benih Kelapa Sawit (kecambah/tahun)
1	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	35.000.000
2	PT Socfin	35.000.000
3	PT Lonsum	25.000.000
4	PT Bina Sawit Makmur	15.000.000
5	PT Dami Mas	12.000.000
6	PT Tunggal Yunus	12.000.000
7	PT Tania Selatan	2.000.000
	Jumlah	136.000.000

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2010

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa Pusat Penelitian Kelapa Sawit dan PT Socfin merupakan produsen penghasil benih kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan kapasitas 35 juta per tahun. Kapasitas benih kelapa sawit yang dihasilkan oleh PT Bina Sawit Makmur lebih kecil dibandingkan kapasitas benih yang dihasilkan oleh PT Lonsum, sehingga PT Bina Sawit Makmur merupakan produsen benih kelapa sawit terbesar ke tiga setelah PT Lonsum. PT Tania Selatan merupakan produsen yang paling sedikit menghasilkan benih kelapa sawit di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi.

Di Sumatera Selatan sendiri usaha pembenihan kelapa sawit mempunyai prospek yang cerah, hal tersebut terjadi karena tingginya permintaan akan benih-benih kelapa sawit guna perluasan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan penghasil benih kelapa sawit haruslah memiliki kemampuan bersaing yang baik dalam usahanya menghasilkan benih kelapa sawit dengan kualitas dan kapasitas yang tinggi. Produsen benih di Sumatera Selatan selain memenuhi kebutuhan benih di Indonesia juga mengekspor benihnya ke Malaysia, Thailand, Filipina dan Afrika. Oleh karena itu, diperlukan strategi bauran pemasaran yang tepat agar produsen benih dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat, adanya pesaing yang semakin bertambah dan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya strategi bauran pemasaran ini, maka usaha pembenihan kelapa sawit diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungan yang didapatkan serta kelangsungan usaha perkebunan kelapa sawit dapat bertahan dalam waktu yang lama dan terus menerus menjadi sumber devisa negara dan sumber pendapatan daerah.

Salah satu produsen benih kelapa sawit adalah PT Bina Sawit Makmur. PT Bina Sawit Makmur melakukan penjualan benih yang cukup besar diantara 7 perusahaan penjualan benih di Indonesia. Dengan tingginya permintaan benih di Indonesia maka besarnya keuntungan yang diperoleh oleh PT Bina Sawit Makmur dapat tercapai dalam beberapa waktu kedepannya. Dengan adanya persaingan yang ketat antara perusahaan penghasil benih, maka diperlukan adanya strategi kedepannya dalam pengembangan benih tersebut. Dalam hal ini strategi pengembangan yang digunakan haruslah tepat sehingga mampu bersaing dengan perusahaan penghasil benih lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi bauran pemasaran benih kelapa sawit yang dihasilkan oleh PT Bina Sawit Makmur.
2. Berapa besar produksi dan pada saat kapan keuntungan usaha penjualan benih kelapa sawit di PT Bina Sawit Makmur dapat tercapai.
3. Bagaimana masalah dan strategi pengembangan pembenihan kelapa sawit di PT Bina Sawit Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan strategi bauran pemasaran yang menyangkut produk, harga, tempat, dan promosi benih kelapa sawit yang dihasilkan oleh PT Bina Sawit Makmur.
2. Mengetahui produksi dan pada saat kapan keuntungan usaha penjualan benih kelapa sawit di PT Bina Sawit Makmur dapat tercapai.
3. Menganalisis dan memberi rekomendasi terhadap masalah dan strategi pengembangan pembenihan kelapa sawit di PT Bina Sawit Makmur.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi pemasaran yang tepat dalam usaha pembenihan kelapa sawit sehingga memiliki daerah pemasaran yang luas.

2. Memberikan gambaran dan informasi bagi masyarakat, perusahaan, dan instansi lainnya agar usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan.
3. Menjadi bahan pustaka dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Menambah pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2002. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi Revisi. Alfabeta. Bandung.
- Angipora, M. P. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Assauri, S. 1996. Manajemen Pemasaran. Rajawali Pers. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2008. Sumatera Selatan Dalam Angka 2008. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Caratri, I. 2009. Analisis Titik Impas-Alat Bantu Perencanaan Keuangan. (online). (http://vibizportal.com/sipid/id/userfiles/komoditi/2/Analisisitikimpas_perencanaankeuangan, diakses 11 Juli 2010).
- Chin, H.F dan E.H. Roberts. 1980. Recalcitrant Crop Seed. Tropical Trees SDN. BHD, Kualalumpur, Malaysia. 151p.
- Copeland, L. D. 1976. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company. Minneapolis Minnesota. 369p.
- Dinas Perkebunan. 2008. Statistik Tahun 2008. Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Indonesia Punya Kebun Koleksi Nasional Sumberdaya Genetik Kelapa Sawit (KKN SDG KS). (Online) (<http://ditjenbun.deptan.go.id>, diakses 27 Februari 2010).
- Downey, W.D dan S.P Ericson. 1995. Manajemen Agribisnis. Erlangga. Jakarta.
- Edy, S., M. Ikhwan, dan D. Asmono. 2000. Strategi Terkini Dalam Pengelolaan Bahan Tanaman di Lapangan Untuk Mempertahankan Kemurnian Varietas Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Ervina. 2007. Pengaruh Periode Penyimpanan Benih di Seed Storage dan Frekuensi Aerasi Pada Proses Pematangan Dormansi di Ruang Pemanas Terhadap Viabilitas Benih Kelapa Sawit. Universitas Sriwijaya. Indralaya (*tidak dipublikasikan*).

- Gospertz, V. 2003. *Ekonomi Manajerial*. Gramedia. Jakarta.
- Gumbira, E.S dan A.H Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hartley, C. W. S. 1977. *The oil Palm Second Edition*. Tropical Agriculture Series. Longman, London and New York, USA.
- Hartman, H.T., D.E. Kester, F.T. Davies, and R.L. Genevie. 1977. *Plant Propagation Principles and Practice* Prentice-Hall Inc., Oppersadler, New Jersey.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianti. 1996. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Husnan, Suad. 1994. *Studi Kelayakan Proyek*. UPP AMP YKPN Edisi 3. Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kotler. P. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Perhallindo. Jakarta.
- Lubis, A.U. 1993. *Pengadaan Benih Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Mangoensoekarjo, S dan H. Semangun. 2003. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- _____. 2005. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Purba, R dan Witjaksana. 2009. *Apa dan Mengapa Benih Palsu Kelapa Sawit*. (Online). (<http://ditjenbun.deptan.go.id/perbenpro/index.php?option=comcontent&view=article&id=132:kebijakan-penyediaan-benih-kelapa-sawit-tahun-2010&catid=8:inventaris-berita&Itemid=62>, diakses 6 Juli 2010).
- Rahayu, S. 2007. *Analisis Sistem Agribisnis dan Strategi Pemasaran Keripik Nangka di Perusahaan Amos Kelurahan Siring Agung Kota Palembang*. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Rangkuti, F. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sadeli, L.M dan B.Siswanto. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Sadjad, S. 2002. Dari Benih Kepada Benih. PT. Gramedia. Jakarta.
- Samhadi, S. 2006. Position Paper KPPU Terhadap Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit. (online). (http://www.kppu.go.id/docs/Positioning_Paper/sawit.pdf, diakses 1 Maret 2009).
- Saragih, B. 2001. Pembangunan Sistem Agribisnis Sebagai Penggerak Ekonomi Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Setrawati, N. 2011. Produksi Sawit RI Tertinggi, Tapi 22 % Lahan Dikuasai Malaysia.(online).(<http://www.detikfinance.com/read/2011/01/27/163912/1556031/1036/produksi-sawit-ri-tertinggi-tapi-22-lahan-dikuasai-malaysia>, diakses 11 Februari 2011).
- Sigit, S.1982. *Pengantar Ekonomi Perusahaan Praktis*.Yogyakarta:Arrimurita.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 1993. Agribisnis : Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Pembangunan Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2000. Pengantar Agroindustri. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). Rajawali Pers. Jakarta.
- Soepadiyo. 2000. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Edisi Ketiga. Rajawali Pers.
- Swastha, Basu dan Irawan, 2000, Manajemen Pemasaran Modern, (Edisi II, Get. VHI),: Liberty Yogyakarta.
- Tim Penebar Swadaya. 2007. Karakteristik dan Analisis Komparatif Investasi Kelapa Sawit di Wilayah. (online). (http://regionalinvestment.com/sipid/id/userfiles/komoditi/2/oilpalm_karakteristikwilayah, diakses 1 Maret 2009).
- Umar, H. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi 2. Gramedia. Jakarta.

Widagdo, S. 2007. Kelapa Sawit Perdana Revitalisasi Perkebunan Sudah Tertanam. (online). (<http://humas@litbang.deptan.go.id>, diakses 7 Januari 2009).

Widagdo, S. 2007. Penggolongan/Klasifikasi dalam Komoditi Kelapa Sawit. (online).(<http://regionalinvestment.com/sipid/id/userfiles/komoditi/2/oilpmpr ofilsingkat.pdf>, diakses 4 Februari 2009).

Yamit, Z. 2002. Manajemen Kualitas Produk dan Jasa. Elonisisa. Jakarta.